BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahap pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.

   Pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata di Desa Tiudan terdiri dari tahap menyadarkan dan membentuk perilaku, tahap menambah kemampuan, dan tahap meningkatkan kreatifitas. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku bahwa industri batu bata yang ditekuni masyarakat merupakan usaha turun menurun dan usaha tular menular. Namun masyarakat Desa Tiudan mayoritas memiliki ide sendiri yang tidak diturunkan dari keluarganya. Selain itu, juga melihat potensi yang ada di Desa Tiudan. Maka dari itu kesadaran masyarakat memiliki peran penting dalam tahap pemberdayaan. Bahwa Allah tidak merubah nasib hambanya selama hamba tersebut tidak mau berusaha dan bertindak yang lebih baik lagi.

   Dalam tahap menambah kemampuan bahwa mayoritas masyarakat belajar dari otodidak. Jika usaha tersebut turun menurun itu kemampuan dalam pembuatan batu bata diturunkan ke anak turunnya, sedangkan kalau usaha tular menular itu kemampuannya melihat tetangga yang pengrajin batu bata atau dengan ide sendiri. Selain mengolah batu bata sendiri dari awal, kreatifitas masyarakat

Desa Tiudan juga menambah pendapatan dengan membeli batu bata mentah lalu dibakar sendiri. Jadi memiliki dua pemasukan, yaitu membeli batu bata mentah lalu dibakar sendiri dan mencetak sendiri.

2. Dampak pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.

Dampak dari adanya pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata ini memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu Desa Tiudan memiliki prospek yang bagus dalam industri batu bata, maka hal tersebut dapat membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat di Desa Tiudan. Selain itu, dalam usaha batu bata ini dapat membuka lapangan pekerjaan yang pasti dapat menambah pendapatan, baik tenaga kerja maupun pengrajin batu bata. Dalam Islam, mencari keuntungan harus sesuai dengan syariat Islam dimana terdapat larangan mengambil harta secara batil atau riba.

Dalam pemberdayaan masyarakat juga terdapat dampak terhadap adanya perubahan pola hidup. Dalam kasus pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata di Desa Tiudan yang terjadi perubahan masalah pekerjaannya. Selain itu, dampak negatifnya mengenai pencemaran lingkungan. Semenjak ada usaha industri batu bata disini lahannya semakin habis tetapi kemudian masyarakat sadar dapat merusak lingkungan dan anak keturunannya tidak bisa menikmati tanah tersebut.

3. Kendala yang dihadapi dan solusi pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.

Kendala dalam pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata yaitu berupa internal dan eksternal. Kendala internal antara lain masyarakat Desa Tiudan pernah mendapat bantuan alat dari Disperindag tetapi masyarakat rata-rata memilih secara manual karena lebih mudah dan lebih cepat. Solusi dari kendala tersebut yaitu diadakan rundingan terkait alat, namun masyarakat lebih menyukai secara manual. Kendala juga muncul dari segi sumber daya manusia baik pelaku usaha maupun tenaga kerja masih rendah, pembinaan masih dilakukan oleh pelaku usaha sendiri dan hanya dalam hal-hal yang sederhana saja yang menyangkut proses produksi. Solusinya yaitu seharusnya diadakan pelatihan-pelatihan misalnya sosialisasi dari Disperindag.

Sedangkan kendala eksternal yaitu faktor cuaca yang tidak menentu. Pengrajin batu bata sedikit kesulitan dalam produksi jika sudah musim penghujan. Solusi dari kendala tersebut yaitu dengan memasang tenda dan memiliki tempat yang luas untuk menyimpan persediaan batu bata. Serta faktor persaingan, sedangkan permintaan produk batu bata yang meningkat menjadikan banyaknya pesaing dari industri pabrikan. Solusi dari kendala tersebut yaitu pengrajin batu bata harus tetap menjaga kualitas dari batu bata. Dari beberapa kendala-

kendala dan solusi dapat dikatakan bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluarnya. Bahwa sesungguhnya bersamaan dengan kesulitan dan kesempitan ada kemudahan dan kelapangan.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemerintah Desa

   Penelitian ini diharapkan pemerintah desa untuk lebih memperhatikan masyarakat Desa Tiudan khususnya para pengrajin batu bata agar pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih baik, misalnya dengan memberikan dukungan berupa alat yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian atau sebagai bahan masukan untuk kedepannya serta sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung dan menyumbangkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta dapat dijadikan bahan materi referensi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait judul yang diambil dalam penelitian ini.